ARTIKEL

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN METODE PEMBERIAN TUGAS BERBASIS MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Oleh:

AJI FATTHURROHMAN

13.1.01.05.0119

Dibimbing oleh :

1. **Bambang Agus Sulistyono, M.Si.**
2. **Drs. Samijo, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Aji Fatthurrohman
NPM	: 13.1.01.05.0119
Telepun/HP	: 085708880008
Alamat Surel (Email)	: adjirahma99@gmail.com
Judul Artikel	: Efektivitas Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan Metode Pemberian Tugas Berbasis Media Elektronik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. Kh. Ahmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Bambang Agus Sulistyono, M.Si. NIDN 0713087101	Drs. Samijo, M.Pd. NIDN 0705096503	Aji Fatthurrohman NPM 13.1.01.05.0119

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN METODE PEMBERIAN TUGAS BERBASIS MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Aji Fatthurrohman
13.1.01.05.0119
FKIP – Pendidikan Matematika
adjirahma99@gmail.com
Bambang Agus Sulistyono, M.Si. dan Drs. Samijo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Aji Fatthurrohman: Efektivitas Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan Metode Pemberian Tugas Berbasis Media Elektronik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP UN PGRI Kediri, 2018

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dalam pembelajaran matematika pada materi geometri ruang, siswa cenderung hanya terpaku pada penjelasan guru, kurangnya kemampuan siswa menyerap konsep serta menyelesikan permasalahan yang berkaitan dengan geometri. Hal tersebut muncul pada aktifitas siswa cenderung pasif, yang pada akhirnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Disisi lain penggunaan media elektronik bisa jadi solusi dalam permasalahan ini, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian efektifitas pembelajaran CTL dan menggunakan media elektronik.

Pertanyaan penelitian ini adalah Apakah efektif penggunaan model pembelajaran CTL dengan metode pemberian tugas berbasis media elektronik pada pembelajaran materi geometri ruang terhadap hasil belajar siswa ? dengan tujuan mendapatkan deskripsi dari apa yang didapat siswa pada saat pembelajaran berlangsung maupun sudah selesai.

Penelitian kualitatif ini mengambil subjek penelitian siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwoasri. Penelitian ini menggunakan variabel berupa pembelajaran CTL, aktifitas siswa, aktifitas guru, respon siswa, hasil belajar dan menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, angket respon siswa, tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pembelajaran CTL efektif digunakan dalam pembelajaran materi geometri ruang di kelas X tingkat SMA. Hal tersebut dideskripsikan oleh hasil belajar siswa dalam materi geometri ruang menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis media elektronik mendapat skor rata-rata lebih atau sama dengan nilai KKM. Hal tersebut dibuktikan pada hasil postes bahwa ketuntasan secara klasikal sebesar 86,67% didapat dari kelas yang berjumlah 30 siswa. Aktifitas guru pada saat pembelajaran pada penelitian ini masih belum maksimal namun pada aktifitas siswa berdasarkan hasil analisis sudah dapat dikatakan baik. Respon siswa secara keseluruhan dapat disimpulkan respon positif.

KATA KUNCI : efektivitas, *contextual teaching and learning*, tugas, hasil belajar

I. LATAR BELAKANG

Pada proses pembelajaran matematika khususnya bab geometri perlu disadari bahwa siswa tidak cukup hanya membaca dan melihat rumus-rumus secara kasat mata. Akan tetapi untuk mempelajari materi geometri ruang atau dimensi tiga harusnya berorientasi pada kemampuan menyerap konsep serta menyelesikan permasalahan yang berkaitan dengan dimensi tiga. Realita yang terjadi adalah bahwa membuat siswa untuk dapat menangkap konsep adalah masalah tersendiri. Sehingga yang terjadi adalah pembelajaran pasif yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual yaitu model pembelajaaran *Contextual Teaching and Learning*, menurut Sanjaya (2005:109) Pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata (sehari-hari) sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan meraka.

Pemberian tugas juga berperan penting dalam proses belajar, menurut Roestiyah (2007:132), teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, karena siswa melaksanakan latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sewajarnya bahwa ilmu dan teknologi berjalan bersama sejalan dengan itu maka pemberian tugas yang berbasis media elektronik sudah selayaknya dapat dilakukan.

Menurut Eko Sujatmiko (2014:186), media elektronik adalah sarana media massa yang mempergunakan alat elektronik modern misalnya radio, televisi dan komputer. Menurut (Cangara, 2002) Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada menerima dengan menggunakan alat komunikasi mekanis. Alat mekanis dalam hal ini bisa berupa alat elektronik dan sudah saatnya media massa elektronik terutama komputer maupun gadget dijadikan unsur media dalam proses pembelajaran. Pembelajaran materi

geometri ruang perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat melibatkan siswa belajar dengan aktif, kritis, kreatif dan tidak melupakan peran tugas sebagai bagian dalam peningkatan prestasi siswa. Untuk itu strategi yang digunakan hendaklah strategi yang menekankan kepada peningkatan aktifitas siswa untuk belajar dalam suasana fleksibilitas yang tinggi sehingga siswa dapat belajar metematika dan secara bersama juga belajar teknologi media elektronik. Pendekatan yang dapat digunakan adalah (*Contextual Teaching and Learning*) selanjutnya disingkat CTL dengan menggunakan media elektronik.

Pada era globalisasi siswa sudah banyak memiliki kemampuan menggunakan peralatan komputer maupun gadget, namun tidak diimbangi penggunaannya dalam pembelajaran. Dalam proses mengajar, Guru masih banyak yang monoton, sehingga menyebabkan banyak siswa mudah bosan dengan pembelajaran matematika. Oleh sebab itu perlu di adakan penelitian tentang "Efektifitas pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan metode pemberian tugas berbasis media elektronik terhadap hasil belajar matematika siswa"

II. METODE

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan efektifitas penbelajaran CTL. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar setelah melalui perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen, sehingga dari data yang telah diperoleh dapat dibuat deskripsi terhadap efektifitas pembelajaran CTL.

Penelitian ini cenderung untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian didalam kelas pada saat proses pembelajaran CTL berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi dan interaksi yang terjadi pada siswa dan guru dan dan data yang didapat menggunakan lembar observasi, lembar tes dan angket. Melihat apa yang dilakukan pada penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus.

Penelitian ini cenderung untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian didalam kelas pada saat proses pembelajaran CTL berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi dan interaksi yang terjadi pada siswa dan guru dan dan data yang

didapat menggunakan lembar observasi, lembar tes dan angket. Melihat apa yang dilakukan pada penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus.

Populasi yang dipilih sebagai sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XI-MIPA 1 SMA Negeri 1 Purwoasri Semester II tahun ajaran 2017/2018 dan dalam penelitian ini sampel diambil dengan pertimbangan dari waka kesiswaan, wali kelas, guru yang mengajar matematika dan jadwal pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah mengumpulkan data dari variable maka diperlukan alat dan cara mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini akan dianalisis efektifitas pembelajaran CTL dengan metode pemberian tugas berbasis media elektronik dengan indikator yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, antara lain : (1) Tes; (2) Angket atau kuesioner; (3) Observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Aktivitas siswa dan guru menggunakan lembar observasi; 2) Respon siswa menggunakan lembar angket; 4) Hasil Belajar menggunakan lembar tes.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran CTL dan menggunakan metode pemberian tugas, memastikan bahwa semua instrument dan peralatan sudah siap. Kemudian pada kelas eksperimen dilakukan *pretes* terlebih dahulu lalu dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL pada materi geometri dan pemberian tugas melalui sosial media yang sudah ditentukan. Setelahnya, akan diadakan *postes* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan juga proses pengambilan data observasi siswa dan guru. Setelah proses pembelajaran selesai siswa diberi angket respon siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Hasil Tes Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMA pada pembelajaran geometri ruang melalui model pembelajaran CTL, peneliti menggunakan tes. Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes sebelum pembelajaran (pretes) dan tes setelah pembelajaran (postes) dimana kedua tes ini digunakan untuk mengukur

kemampuan siswa pada materi geometri ruang. Hasil belajar siswa ini digunakan untuk mengetahui hasil apa yang didapat siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Test pada penelitian ini dilakukan pada pertemuan pertama yaitu pada hari Rabu, 30 Mei 2018 yang diikuti 30 siswa kelas X-MIA 1 SMA Negeri 1 Purwoasri.

Pada penelitian ini untuk skor postes terdapat 26 siswa telah tuntas, yaitu mendapat skor diatas 75 dari skor maksimal 100 dan hanya 4 siswa yang belum tuntas. Pada hasil postes hanya terdapat 4 siswa yang belum tuntas dari 30 siswa keseluruhan dan secara persentase menunjukkan 86,67% siswa telah mendapat nilai diatas 75, hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi ketuntasan secara klasikal. Keterangan skor menunjukkan "Naik" apabila skor postes lebih besar dibanding skor pretes dimana dalam penelitian ini terdapat 25 siswa secara persentase 83,33% dari keseluruhan siswa. Keterangan skor "Tetap" bila nilai pretes sama dengan nilai postes terdapat dua siswa dan keterangan skor menunjukkan "Turun" bila nilai pretes lebih besar daripada skor postes terdapat tiga siswa. Dengan demikian terdapat 83,33% telah memiliki skor meningkat dari pretes dan postes.

2) Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Pada aktivitas siswa pada tujuh aspek terdapat banyak aspek yang terpenuhi, dalam tabel tersebut pada aspek pertama mendapat yang mendapat skor maksimum terdapat 14 dibanding yang mendapat skor minimum, dan berlaku juga pada aspek yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat aktifitas siswa yang memenuhi dari apa yang diinginkan pada proses pembelajaran pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Berdasarkan hasil analisis ini maka pembelajaran Contextual Teaching and learning dengan materi geometri ruang di Kelas X-MIA-1 SMA Negeri 1 Purwoasri dapat terlaksana dengan baik

3) Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Pada hasil analisis lembar observasi diketahui bahwa terdapat 12 poin pengamatan pada guru dalam proses pembelajaran dan terdapat 6 kriteria yang mendapat skor maksimun hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

4) Respon Siswa dalam Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Berdasakan dari hasil analisis data angket respon siswa dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa dan diberikan 12 pernyataan maka terdapat 360 respon. Respon tersebut diklasifikasikan kedalam empat jawaban, dari hasil respon tersebut diperoleh bahwa menjawab sangat setuju sejumlah 88, menjawab setuju sejumlah 216, menjawab kurang setuju sejumlah 56 dan tidak ada yang menjawab tidak setuju. Dengan diatas dapat dinyatakan dalam persentase 24% jawaban sangat setuju, 60% jawaban setuju, 16% jawaban kurang setuju dan 0% jawaban tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa positif terhadap pembelajaran Contextual Teaching and Learning.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan menjadi dua kesimpulan penting yaitu

1. Hasil belajar siswa dalam materi geometri ruang menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis media elektronik mendapat skor rata-rata lebih atau sama dengan nilai KKM. Hal tersebut dibuktikan pada hasil postes bahwa ketuntasan secara klasikal sebesar 86,67% didapat dari kelas yang berjumlah 30 siswa. Aktifitas guru pada saat pembelajaran pada penelitian ini masih belum maksimal namun pada aktifitas siswa berdasarkan hasil analisis sudah dapat dikatakan baik. Respon siswa secara keseluruhan dapat disimpulkan respon positif
2. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis media elektronik secara umum efektif digunakan pada materi geometri ruang pada kelas X SMA.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Cangara, Hafied. 2002. *Komunikasi Politik: Konsep Teori & Strategi.* Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kemendikbud, 2010 Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Nana Sudjana, 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Roestiyah NK., Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2001

Sanjaya, Wina. (2005). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sujatmiko, Eko. 2014. *Kamus Teknologi Informasi Dan Komunikasi.* Surakarta : Aksarra Sinergi Media.